

Untuk Mengungkap Sang Ayah, Jadikanlah Sikap Mental Anda dan Orang Lain Positif

Hari ini, Sang Pemberkah Dunia, BapDada, senang melihat anak-anak-Nya di mana-mana. Beliau melihat dan mendengar antusiasme dalam mental setiap anak. Anda semua memiliki tujuan yang sama di dalam mental, yaitu: dengan cepat menjadi setara dengan Sang Ayah. Melihat tujuan Anda, melihat keberanian dan pikiran luhur Anda, BapDada merasa senang. Selain itu, Beliau juga melihat bahwa meskipun Anda semua memiliki tujuan yang tertinggi, kualifikasi yang terlihat dalam diri Anda untuk hal itu berurutan. Memiliki kualifikasi sesuai dengan tujuan berarti menjadi setara dengan Sang Ayah. Anak-anak yang menjadi instrumen di panggung pelayanan selalu memiliki satu pikiran: bagaimana mengungkapkan Sang Ayah dan kapan hal itu akan terjadi. Anda memiliki pikiran seperti itu, bukan? Sang Ayah kemudian bertanya kepada Anda, “Anak-anak, kapan Anda sendiri akan diungkapkan dalam tahapan komplet dan sempurna?” Sang Ayah memiliki pertanyaan untuk Anda, anak-anak, apakah Anda telah menetapkan tanggal untuk itu. Atau, apakah tanggal itu tidak akan ditetapkan?

Anda, para *double foreigner*, mengatakan bahwa tanggal untuk program apa pun selalu ditetapkan satu tahun sebelumnya. Anda mengatakan ini, bukan? Jadi, Sang Ayah bertanya apakah Anda telah menetapkan tanggal untuk mengungkapkan diri Anda. Anda sudah mengadakan banyak pertemuan, bukan? Anda terus melakukannya. Hari ini ada pertemuan ini, besok ada pertemuan itu. Bahkan sekarang pun, begitu banyak dari Anda datang ke sini untuk mengadakan pertemuan. Ada tiga kelompok orang yang datang ke sini untuk mengadakan pertemuan. Itu sangat baik, tetapi kapan tanggal pertemuan untuk ini? Kata-kata dan tindakan Anda harus sesuai dengan apa yang Anda pikirkan. Biarlah pikiran, kata-kata, dan tindakan Anda sesuai dengan tujuan luhur Anda. BapDada ingin melihat kapan Anda semua, anak-anak Sang Pemberkah Dunia yang menjadi instrumen untuk memberikan manfaat bagi semua jiwa, akan tampil di atas panggung dalam wujud yang terlihat. BapDada melihat bahwa Anda masing-masing sedang melakukan upaya tersamar dan Anda memiliki cinta kasih yang mendalam. Namun, kapan Anda akan sepenuhnya hanyut dalam cinta kasih pikiran khusus ini? Anda masing-masing memiliki cinta kasih itu, tetapi Anda harus terus-menerus dan sepenuhnya sibuk berusaha mewujudkan pikiran ini dalam bentuk nyata, yaitu selalu menjadi wujud nyata untuk mewujudkan pikiran ini. Saat ini, ada perbedaan antara pikiran Anda dan tindakan fisik Anda. Hal itu harus terjadi dan Andalah yang harus melakukannya. Bagaimanapun juga, Sang Ayah adalah Tulang Punggung.

Jadi, BapDada melihat bahwa metode tercepat untuk melakukan pelayanan adalah menyebarkan vibrasi melalui sikap mental Anda (*vriddhi*). Sikap mental bahkan lebih cepat daripada roket tercepat. Atmosfer bisa diubah dengan sikap mental seseorang. Anda bisa mencapai siapa pun yang Anda inginkan dan jiwa-jiwa sebanyak yang Anda inginkan dengan sikap mental Anda selagi duduk di sini. Anda bisa mengubah pandangan Anda dan dunia dengan sikap mental Anda. Akan tetapi, ada sesuatu yang menghalangi upaya Anda untuk melayani melalui sikap mental: vibrasi tersebar melalui sikap mental Anda. Bahkan sekarang pun, di kelahiran terakhir ini, bukankah patung-patung Anda masih terus melayani melalui vibrasi? Anda sudah melihat ini, bukan? Anda sudah melihat kuil-kuil, bukan? Apakah Anda, para *double foreigner*, sudah melihatnya? Jika belum, pastikan Anda melihatnya, karena itu adalah kuil Anda. Para kumari, apakah itu kuil Anda atau kuil orang-orang dari India? Itu

adalah kuil semua anak. Achcha. Selamat! Patung-patung di kuil itu melayani secara nyata, yaitu Anda, para jiwa, patung-patung di kuil itu, sedang melakukan pelayanan. Ada begitu banyak pemuja yang keinginannya terpenuhi melalui vibrasi. Wahai, patung-patung hidup, sekarang sebarlah vibrasi ke atmosfer dengan sikap mental restu baik dan perasaan suci. Tidak terasa benar jika mengatakan: “tetapi, tetapi ...,” tetapi Baba harus mengatakannya. Pandawa, apakah Anda suka kata "tetapi"? Anda tidak suka. Apakah masih ada "tetapi" atau apakah itu sudah berakhir? Cara termudah untuk melakukan ini adalah setiap anak harus memeriksa dirinya sendiri, dan Anda bisa memeriksa diri Anda dalam sedetik. Lakukan itu sekarang! Haruskah Baba memberi Anda satu detik? Atau apakah Anda sudah menerima satu detik saat itu baru saja dibicarakan? Sekarang, periksalah diri Anda: “Apakah saya memiliki vibrasi negatif dalam sikap mental saya terhadap jiwa mana pun?” Anda ingin mengubah atmosfer dunia, tetapi jika Anda memiliki vibrasi sia-sia dalam mental Anda untuk satu jiwa pun, atau jika vibrasi Anda yang sebenarnya bersifat negatif, Anda tidak akan bisa mengubah dunia. Akan terus timbul hambatan dan itu akan memakan waktu. Tidak akan ada kekuatan dalam atmosfer. Beberapa anak berkata, “Orang itu selalu seperti itu. Dia memang begitu.” Maka, akan ada vibrasi seperti itu terhadap orang tersebut. Mereka bahkan memberikan pengetahuan kepada Ayah, “Baba, Engkau tahu bahwa jiwa itu memang seperti itu.” Namun, Sang Ayah bertanya kepada Anda, “Jiwa itu memang buruk dan salah, dan semestinya tidak seperti itu, tetapi apakah Baba memberi Anda izin untuk menyimpan kesalahan itu dalam sikap mental Anda?” Siapa yang berpikir bahwa Sang Ayah tidak memberi Anda izin untuk ini? Angkat satu tangan! Tunjukkan di TV. (Kepada Dadiji.) Anda melihat ini, bukan? Ingatlah bahwa Anda telah mengangkat tangan Anda. Apakah para *double foreigner* mengangkat tangan mereka? Itu ditampilkan di TV BapDada. Selama seorang anak Brahma memiliki vibrasi negatif terhadap jiwa mana pun, dia tidak akan bisa menyebarkan vibrasi ke atmosfer untuk manfaat dunia melalui sikap mentalnya. Pahami ini dengan sangat teguh. Betapa pun banyaknya pelayanan yang Anda lakukan, bahkan seandainya Anda menyampaikan delapan ceramah per hari, mengadakan *yoga camp*, atau memberikan berbagai jenis kursus, Anda tidak boleh memiliki vibrasi lama yang negatif dalam sikap mental Anda terhadap jiwa mana pun. Baiklah, jiwa itu memang buruk, melakukan banyak kesalahan, dan menyebabkan kesengsaraan bagi banyak orang, tetapi daripada menjadi orang yang bertanggung jawab untuk menyebabkan penderitaan bagi orang itu, tidak bisakah Anda menjadi pembantu dan mengubahnya? Anda tidak boleh membantunya dalam membuatnya bertanggung jawab atas kesengsaraan yang diakibatkannya, tetapi jadilah pembantu dalam membantunya mengubah dirinya sendiri. Bahkan jika ada jiwa yang menurut Anda tidak akan pernah berubah, atau Anda menilai bahwa dia tidak akan berubah, ingatlah bahwa setiap orang berurutan. Jadi, mengapa Anda berpikir bahwa orang itu tidak akan pernah berubah? Mengapa Anda menghakiminya? Sang Ayah adalah Sang Hakim. Anda semua telah menjadi hakim terhadap satu sama lain. Sang Ayah terus melihat Anda menghakimi: “Orang ini seperti itu, orang itu seperti ini, dan yang lainnya begini/begitu.”

Anda telah melihat Brahma Baba secara nyata. Apa pun kesalahan yang berulang kali dilakukan oleh seseorang, BapDada, dan terutama Brahma Baba dalam wujud jasmani, selalu memberikan cinta kasih dan salam kepada semua anak dan selalu mengatakan kepada setiap anak, “Anak manis, anak manis ...” Pernahkah Brahma Baba mengatakan ada dua hingga empat orang yang pahit sedangkan lainnya manis? Beliau selalu penuh belas kasih, bahkan terhadap jiwa-jiwa semacam itu. Beliau menjadi samudra pemaafan. Baiklah, andaikan Anda menyimpan perasaan negatif dalam sikap mental Anda terhadap siapa pun, apakah Anda mendapat manfaat dari itu? Jika Anda memang mendapat manfaat, maka Anda boleh melakukannya, Anda diizinkan untuk itu. Namun, jika tidak ada manfaatnya, melainkan hanya menimbulkan penderitaan, maka BapDada mengatakan bahwa ketika hal itu muncul

di hadapan Anda, Anda perlu bercermin pada saat itu. Jadi, membiarkan sikap mental Anda meresapkan apa pun yang tidak bermanfaat adalah salah. Berbeda halnya jika Anda memiliki pengetahuan tentang sesuatu. Anda memiliki pengetahuan tentang apa yang benar dan salah. Memiliki pengetahuan itu tidak salah, tetapi jika sikap mental Anda meresapkan sesuatu yang salah, Anda akan mengalami kerugian dalam diri Anda berupa suasana hati yang buruk, pikiran sia-sia, dan berkurangnya kekuatan ingatan. Karena Anda adalah jiwa-jiwa yang akan menyucikan unsur alam, maka ingatlah bahwa mereka adalah jiwa-jiwa. Ketiga hal ini: sikap mental, vibrasi, dan atmosfer, saling terkait. Dengan sikap mental Anda, vibrasi tercipta, kemudian vibrasi itu menciptakan atmosfer. Namun, hal yang utama adalah sikap mental Anda. Jika Anda berpikir bahwa pengungkapan Sang Ayah harus segera terjadi, maka cara tercepat untuk melakukannya adalah Anda masing-masing harus berupaya menjadikan sikap mental Anda positif untuk diri Anda sendiri dan orang lain. Anda boleh menjadi berpengetahuan penuh, tetapi jangan biarkan pikiran Anda meresapkan apa pun yang negatif. Makna dari hal negatif adalah sampah. Sekarang, jadikanlah sikap mental Anda kuat. Ciptakan vibrasi-vibrasi yang kuat. Buatlah suasana menjadi kuat karena Anda semua telah mengalami bahwa transformasi berlangsung sangat lambat melalui kata-kata dan ajaran. Transformasi memang terjadi, tetapi dalam kecepatan lambat. Jika Anda menginginkan kecepatan tinggi, maka jadilah berpengetahuan penuh, jadilah wujud pemaafan dan belas kasih, serta ubahlah atmosfer dengan restu baik dan perasaan suci. Lihatlah, Anda semua telah membuktikan sendiri, apa yang menciptakan kesan terbesar pada siapa pun yang datang ke Madhuban. Atmosfer. Meskipun setiap orang di sini juga berurutan, tetapi medan perbuatan Brahma Baba, daratan berkah BapDada inilah yang mentransformasi atmosfer. Anda telah mengalami ini, bukan? Jadi, menciptakan atmosfer dengan vibrasi berarti memberi cap (stempel) di hati dengan kecepatan tinggi. Atmosfer tercetak di hati mereka. Hal-hal yang mereka dengar bisa dilupakan, tetapi atmosfer tercetak di hati mereka dan itu tidak bisa dilupakan. Benar demikian, bukan? Jadi, BapDada terus mendengar: “Kapan pengungkapan akan terjadi?” Anda telah melakukan percakapan dari hati ke hati yang sangat baik di antara Anda. Itu bagus. Para Pandawa, bicaralah, apa yang akan Anda lakukan sekarang? Buatlah atmosfer menjadi penuh kekuatan. Baik di center maupun di tempat lain, atau bahkan sewaktu Anda berada di rumah dengan keluarga Anda, pada saat itu, buatlah atmosfer menjadi penuh kekuatan. Jika atmosfer di mana-mana benar-benar bebas dari hambatan dan dipenuhi dengan belas kasih, restu baik, dan perasaan suci, maka pengungkapan tidak akan makan waktu lama.

BapDada mengingat tanggal yang telah Beliau berikan kepada Anda. Beliau pasti meminta perhitungannya, bukan? Anda semua telah menulis perhitungan Anda sendiri, bukan? Jadi, BapDada akan memeriksa perhitungan mengenai seberapa besar persentase Anda dalam hal selalu menjadi jiwa yang memiliki belas kasih, restu baik, dan perasaan suci dalam sikap mental, pandangan, dan kata-kata Anda. Bahkan sekarang pun, Anda masih memiliki setidaknya 15 hari. Anda memiliki waktu lebih dari itu. Achcha. Siapa pun yang belum melakukannya, lakukan itu sekarang, maka Anda akan lulus. Bubuhkan tanda titik pada masa lalu dan jadilah samudra belas kasih. Jadilah samudra pemaafan. (BapDada menjalankan *drill*.)

Sudahkah Anda semua mendengarnya? Achcha, ada tiga kelompok yang datang ke sini untuk mengadakan pertemuan. Anak-anak dari kelompok SPARC, angkat tangan Anda. Achcha. Bagus sekali. Sekarang, lakukan penelitian tentang topik ini: “Cara menciptakan atmosfer yang paling luhur secara nyata.” Anda sedang meneliti ini, bukan? Untuk menciptakan atmosfer seperti itu, apa yang harus Anda simpan dalam intelek Anda, tindakan apa yang harus Anda lakukan, dan apa yang harus Anda lakukan dengan koneksi dan relasi Anda? Sangat baik bahwa Anda membuat diri Anda sibuk; itu sangat baik.

Namun, BapDada ingin melihat pengalaman nyata dari segala sesuatu yang telah Anda lakukan secara nyata dan juga hasilnya. Jika ada hambatan di antaranya, hambatan apa itu? Alamilah ini secara langsung dan buktikanlah sendiri! Jangan hanya mencatat poin bahwa Anda harus melakukan ini dan itu! Tidak! Lakukanlah secara nyata! Alamilah itu sendiri, dan tunjukkan buktinya dengan menjadi contoh, maka contoh itu akan membantu orang lain. Apakah ini bisa dipahami? Anak ini (Ramesh-bhai) adalah instrumennya. Itu bagus. BapDada mengatakan bahwa Anda masih memiliki 15 hari. Ini belum berakhir. Sekarang, sudah banyak waktu yang telah berlalu, tetapi masih ada sedikit waktu yang tersisa, jadi kelompok SPARC harus melakukannya secara nyata dan juga membuktikannya kepada yang lain. Apakah ini bisa dipahami? Bisakah Anda melakukannya? Apakah itu mungkin? Achcha. Baiklah. Bagus sekali. Achcha.

Kelompok pertemuan kedua adalah kelompok transportasi:

Anak-anak dari departemen transportasi memberikan kebahagiaan kepada semua orang. Anak-anak dari departemen transportasi, angkat tangan Anda! Achcha. (Ada *brother* dan juga *sister*.) Tanpa adanya *sister*, tidak ada keselamatan. Achcha. Apa yang akan dilakukan anak-anak dari departemen transportasi? Apakah Anda hanya akan mengajak orang-orang pergi tur (berwisata)? Anda dari departemen transportasi harus menyusun program di antara Anda sendiri agar Anda bisa membawa jiwa mana pun melampaui dunia penderitaan dalam waktu sesingkat mungkin dan membawa mereka melakukan perziarahan kedamaian untuk sementara waktu. Baiklah, mungkin sulit untuk membawa mereka mencapai hunian tertinggi, tetapi setidaknya mereka bisa melakukan perziarahan kedamaian di dunia kesengsaraan. Susunlah banyak rencana untuk itu. Anda sedang memastikan bahwa pesan BapDada mencapai jiwa-jiwa yang melakukan empat jenis perziarahan. Anda pasti akan membantu mereka sampai ke sana, karena tidak ada *wing* (departemen) yang boleh tertinggal. Bagus bahwa berbagai *wing* yang berbeda telah didirikan. Ini bagus karena tidak akan ada keluhan. Tidak ada *wing* yang bisa tertinggal. Semua orang memiliki antusiasme untuk membuat *wing* mereka maju. Ini sangat baik. Namun, apa pun *wing* yang telah diciptakan sejauh ini – sudah berapa lama berlalu sejak berbagai *wing* yang berbeda ini diciptakan? Apakah sudah satu setengah atau dua tahun? Atau, apakah sudah lebih lama dari itu? (10 hingga 12 tahun.) Apakah sudah 10 hingga 12 tahun berlalu sejak pelayanan berbagai *wing* yang berbeda-beda dimulai? Achcha. Itu waktu yang lama. BapDada memiliki satu pikiran untuk semua *wing* yang berbeda-beda. BapDada telah mengatakannya dua atau tiga kali, tetapi belum terpenuhi. Tidak masalah sudah berapa tahun setiap *wing* melayani, semua anak *serviceable* dari setiap *wing*, baik mereka bekerja sama maupun setengah yogi, atau mereka hanya datang kadang-kadang dan tidak rutin – setidaknya lima jiwa seperti itu dari setiap *wing* harus datang ke sini. Biarlah semua orang di Madhuban melihat bahwa dari setiap *wing*, meskipun tidak ada 10 atau 12 orang, setidaknya lima orang yang sangat teguh, yang merupakan jiwa bekerja sama yang sangat baik dan instrumen untuk pelayanan, muncul. Bisakah Anda membawa setidaknya lima jiwa seperti itu ke sini? Jika mereka bisa datang, bawalah mereka. Kapan Anda harus membawa mereka? Itu tergantung kepada para Dadi. Mereka setidaknya harus menjadi layak untuk bertemu dengan BapDada. Setidaknya lima orang bisa muncul. Baba tidak meminta lebih banyak, hanya lima. Kemudian para Dadi akan memverifikasi mereka.

Kelompok pertemuan berikutnya adalah para insinyur:

Tugas para insinyur adalah menyusun rencana. Jadi, apakah Anda sudah menyusun rencana untuk

upaya intens atau hanya membuat rencana untuk pelayanan? Biarlah para insinyur membuat rencana baru untuk upaya intens setiap bulan! Anda memberikan saran, kemudian para Dadi akan memfinalisasinya. Para Dadi adalah rekan Anda, tetapi biarlah para insinyur dan ilmuwan membuat rencana agar dunia baru terwujud dengan cepat. Apakah Anda hanya akan terus mengadakan pertemuan dan membuat rencana-rencana ini? Sampai berapa lama lagi? Sekarang, susunlah rencana untuk kecepatan yang lebih tinggi, karena tujuan *wing* Anda adalah untuk menciptakan rencana yang memungkinkan kerajaan Anda terwujud secepat mungkin. Jadi susunlah rencana semacam itu. Dalam pelayanan juga, susunlah rencana-rencana yang menunjukkan keberhasilan lebih besar dalam waktu lebih singkat. Apakah Anda akan menyusun rencana seperti itu? Anda akan membuat rencana seperti itu, bukan? Baba akan mendengar semua laporan dalam pertemuan terakhir. Rencana apa yang telah dibuat oleh setiap *wing* untuk membuat keberhasilan lebih cepat tercapai? Jangan sekadar menyusun rencana, tetapi dalam 15 hari ini, latihlah dan terapkanlah itu dalam wujud nyata. Apakah ini bisa dipahami? Sekarang, semuanya harus menjadi nyata, bukan? Anda semua berbicara dengan satu sama lain – karena BapDada mendengar percakapan hati-ke-hati setiap anak – Anda semua membicarakan pengungkapan. Namun, pertama-tama, biarlah diri Anda terungkap. Sang Ayah juga akan terungkap melalui Anda, bukan? Achcha. Bisakah Anda memusatkan sikap mental Anda sekarang? Jangan ada seorang pun yang sikap mentalnya mengalami pergolakan. Sikap mental Anda harus menjadi tak tergoyahkan, terkonsentrasi, dan kuat. (BapDada menjalankan *drill*.) Achcha.

Kepada semua anak *serviceable* di segala tempat, kepada jiwa-jiwa yang melayani dengan vibrasi luhur mereka, kepada anak-anak yang melakukan upaya intens, kepada para master samudra pemaafan yang membuat jiwa-jiwa yang sangat lemah menjadi kuat melalui restu baik dan perasaan suci yang konstan, kepada anak-anak master maha kuasa yang sedemikian rupa, terimalah berlimpah cinta kasih, salam, dan namaste dari BapDada.

Berkah: Semoga Anda menjadi jiwa gyani dan yogi yang sukses dalam setiap tugas sesuai dengan waktu.

Pengetahuan berarti pemahaman. Jiwa yang bijak adalah jiwa yang melaksanakan tugasnya dengan pemahaman pada waktu yang tepat dan mencapai kesuksesan di dalamnya. Tanda dari jiwa yang bijak (berpengetahuan) adalah dia tidak pernah tertipu, dan tanda dari jiwa yogi adalah memiliki intelek yang bersih dan jernih. Mereka yang inteleknya bersih dan jernih tidak mungkin berkata, "Saya tidak tahu bagaimana itu terjadi." Jiwa yang berpengetahuan dan yogi tidak mungkin mengucapkan kata-kata semacam itu, karena mereka menggunakan pengetahuan dan yoga dalam setiap tindakan yang mereka lakukan.

Slogan: Hanya mereka, yang selalu menyadari tentang sanskara dan sifat mereka yang asli dan abadi, yang mampu selalu kokoh dan tak tergoyahkan.

OM SHANTI